

Mau Dipotong "Burungnya", Rizieq Tak Gentar Hadapi Tim Medis



RIAUEXPRESS, BAGANSIAPIAPI - Acara khitan massal selalu punya cerita lucu didalamnya. Seperti khitanan massal yang diadakan di Sekretariat DPD Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Rokan Hilir, Jalan Pahlawan, Rabu (11/07/18).

Pantauan media ini, Dalam khitanan tersebut, terlihat wajah anak-anak peserta khitan massal tampak tegang, ada yang menangis sambil merobek baju yang di pakai hingga tidak jadi dikhitan.

Ketika memasuki ruang khitan massal, bisa langsung mendengar suara tangisan-tangisan anak-anak yang sedang dikhitan. Mulai dari anak yang menangis lirih hingga suara anak yang menangis menjerit-jerit, dan ada juga yang sedang membaca ayat-ayat suci al qur'an.

Salah satu peserta khitan massal, Rizieq (11) awalnya memang tidak merasa gentar menghadapi tim medis yang mau memotong alat kelaminnya. Tapi setelah proses khitan berjalan wajah Rizieq tampak gugup, apa lagi giliran khitan terhadap dirinya sudah sampai. Meskipun gugup, Rizieq berusaha tegar menghadapi tim medis. L

ucunya lagi saat petugas medis mulai memegang alat kelaminnya wajah Rizieq mendadak berubah pucat, dan mulai mengeluarkan suara tangis kecil merasa kesakitan pada hal alat kelaminnya belum di suntik atau di sunat oleh petugas.

Namun demikian, sosok Rizieq wajib di contoh oleh anak-anak sebaya dengannya, Rizieq mengaku nekat ingin bersunat karena dirinya ingin segera bisa menjadi seorang imam shalat.

Rizieq yang berbadan gempal itu didampingi oleh kedua orang tuanya, sehingga diri tetap bersemangat untuk dikhitanan meskipun sedikit menahan sakit saat sebilah gunting memotong ujung alat vitalnya.

"Alahamdillah, anak kami Rizieq sudah dikhitan, khitan ini merupakan keinginan Rizieq sendiri karena dia ingin cepat menjadi imam shalat, "tutur Ibunda Rizieq.**

Laporan: Suprianto